

Antisipasi La Nina, Polda Banten Gelar Apel Siaga Bencana

kurun waktu Januari – November 2021 terdapat 51 kasus banjir dan 9 kasus cuaca ekstrem yang melanda Provinsi Banten.

“Pelibatan Polairud secara aktif dalam upaya membantu penanganan bencana, melakukan pengamanan dan evakuasi korban bencana serta pendistribusian logistik sangatlah penting,” tandas Gultom.

Ia mengimbau kepada seluruh pihak agar menyatukan tekad dan komitmen dalam rangka penanganan bencana di wilayah hukum Polda Banten. Sebagaimana diketahui Polda Banten telah melakukan rapat koordinasi Siaga dan Mitigasi Bencana pada Senin (8/10) lalu.

Dalam rakor tersebut, Kapolda Banten, Irjen Pol Rudy Heriyanto telah menginstruksikan jajarannya untuk menginventarisir kerawanan bencana, melaksanakan apel siaga dan simulasi bencana, terjun langsung memberikan pertolongan dan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana.

Tidak hanya itu, Kapolda Rudy juga memerintahkan kepada jajarannya untuk menyempatkan tempat-tempat penampungan yang aman dengan sanitasi yang baik dilengkapi dapur umum.

Kapolda Banten juga meminta jajaran reserse untuk menindak tegas pelaku pembalakan liar dan penambangan ilegal yang berdampak pada bencana alam. ● pra

“Sekarang kita berada di ujung tahun 2021, sesuai peringatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) bahwa Indonesia waspada La Nina berdampak ke wilayah Jawa-Bali, biasanya mengalami curah hujan tinggi dan berpotensi terjadinya banjir dan longsor,” kata Gultom.

Bahkan berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Banten, dalam

but tak beranjak dari tempat semulanya. Hewan yang memiliki nama latin Python reticulatus itu masih bersembunyi di balik lemari Muslim. “Ular sanca terjatuh dari dinding fiber pembatas rumah, sehingga pemilik rumah yang sedang terlelap kaget melihat ular itu. Ular tampak bergerak dan bersembunyi di bawah lemari,” jelas Darus.

Berbekal sejumlah perlengkapan, seperti grabstick, sarung tangan, dan senter, Darus beserta anggota regunya langsung mengevakuasi ular besar itu. Tak membutuhkan waktu lama, ular pun mampu ditangkap. “Kami langsung evakuasi ular itu. Ular berada di bawah lemari bekas peralatan bengkel. Waktu penanganan kurang lebih 15 menit,” terangnya.

Setelah diamankan, ular kemudian disimpan di tempat yang sudah disiapkan dan selanjutnya dibawa ke Kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Tangsel. ● pp



SIMULASI PENANGANAN BENCANA TSUNAMI

Petugas menyiapkan peralatan untuk melakukan penyisiran saat simulasi penanganan bencana tsunami di Pasauran, Kabupaten Serang, Banten, Selasa (9/11). Simulasi gabungan yang dilakukan BPBD, Lanal Banten, Basarnas, PMI, Tagana, dan komunitas siaga bencana tersebut untuk melatih pencegahan maupun penanganan pertolongan pertama saat terjadi bencana serta meningkatkan kewaspadaan masyarakat ketika terjadi gempa dan tsunami.

KPK Panggil Kepala SMKN 7 Tangsel Terkait Kasus Pengadaan Tanah

JAKARTA (IM)- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Selasa (9/11), memanggil enam saksi dalam penyidikan kasus dugaan korupsi pengadaan tanah untuk pembangunan SMKN 7 Tangerang Selatan (Tangsel) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017.

Salah satu yang dipanggil adalah Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 7 Tangsel, Aceng Haruji. Pemeriksaan enam saksi dilakukan di Kantor Imigrasi Kelas I Non-Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Serang, Banten.

“Hari ini, pemeriksaan saksi penyidikan perkara terkait dugaan terkait pengadaan tanah untuk pembangunan SMKN 7 Tangerang Selatan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten Tahun Anggaran 2017 bertempat di Kantor Imigrasi Kelas I Non-TPI Serang,” ucap Plt Juru Bicara KPK, Ali Fikri dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (9/11).

Lima saksi lain yang dipanggil, yakni Lurah Rengas Agus Salim, Camat Ciputat Timur Durahman, Sekretaris Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Banten Ardius Prihantono, Kepala Dinas Pendidikan



PERINGATAN HUT KE-414 KOTA MAKASSAR

Petugas pemadam kebakaran melakukan atraksi menyemprotkan air berwarna di Center Point of Indonesia (CPI), Makassar, Sulawesi Selatan, Selasa (9/11). Atraksi tersebut dalam rangka memperingati HUT ke-414 kota Makassar dengan mengangkat tema “Pemulihan Untuk Masa Depan Makassar”.

PEMANFAATANNYA TIDAK SESUAI DENGAN PENATAAN RUANG

Kementerian ATR Segel Kawasan DAS Cilsadane di Neglasari Tangerang

Sudah bertahun-tahun warga melakukan pemanfaatan ruang yang tidak sesuai tersebut untuk pengelolaan sampah, sehingga dengan peringatan yang dilakukan, warga harus menghentikan kegiatan pengelolaan sampah ini. Jika tetap dilanjutkan bisa dikenakan sanksi.

TANGERANG (IM)- Pihak Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) menyegel kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) Cilsadane di Neglasari, Kota Tangerang karena bidang pemanfaatannya tidak sesuai dengan penataan ruang.

Penyegelan dilakukan di lokasi yang terletak di seberang TPA Rawa Kucing tersebut dengan menancapkan plang larangan kegiatan apapun di dalam areal tersebut karena fungsi kawasan lindung setempat, Selasa (9/11).

Kasubdit Penegakan Hukum dan Penanganan Sengketa Wilayah Jawa, Direktorat Pener-

tuban Pemanfaatan Ruang Kementerian ATR/BPN, Stefanus E. Pramuji mengatakan, penyegelan dilakukan untuk penertiban pemanfaatan ruang DAS Cilsadane. “Kami fasilitasi penertiban pemanfaatan ruang itu berusaha untuk menguatkan penda, untuk melakukan kegiatan penagakan hukum di bidang penataan ruang terutama di bidang pemanfaatannya,” ujarnya saat ditemui di lokasi.

Menurutnya, di DAS Cilsadane tepatnya di Neglasari terdapat pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan Perda No 6 tahun 2012 tentang RI-RW yang telah diubah No 6 tahun 2019 bahwa seharusnya sepadan sungai ukuran 20 meter tidak boleh dilakukan pemanfaatan, tetapi ternyata dilakukan pemanfaatan.

“Nah, ini kejadiannya mereka memanfaatkan dengan kegiatan pengelolaan sampah,” jelasnya.

Stefanus menyebut, sudah bertahun-tahun warga melakukan pemanfaatan ruang yang tidak sesuai tersebut untuk pengelolaan sampah, sehingga dengan peringatan yang dilakukan, warga harus menghentikan kegiatan pengelolaan sampah ini. Sebab, jika tetap dilanjutkan bisa dikenakan sanksi.

“Ada sanksinya. Nah, jadi gini sanksi administrasi dalam pemanfaatan ruang itu ada sembilan sanksi. Pertama kita lakukan peringatan tertulis, kemudian penghentian sementara, kemudian pemberhentian pelayanan umum. Ya, saya harap tidak ada listrik yang masuk di sini lah. Ini enggak

tahu ada listrik enggak. Nah, itu kewenangannya pemerintah semua yang harus melakukan, kabupaten atau kota Tangerang yang harus lakukan sembilan sanksi administrasi itu, ada mekanismenya,” paparnya.

Stefanus berharap, pemerintah daerah serius menangani masalah ketidaksesuaian pemanfaatan ruang DAS Cilsadane ini. “Nah, kita menguatkan aja loh ini kok belum ditindak, ternyata mereka sudah berinisiatif pemerintah daerah, tapi enggak bisa sewaktu-waktu karena biayanya juga enggak sedikit ini. Mengolah sampah dan menghilangkan sedemikian rupanya yang sudah bertahun-tahun. Jadi kita berikan sanksi tertulis untuk pertama,” bebernya. ● pra

Lebak Perpanjang PPKM Level 3 Sampai 22 November

LEBAK (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Lebak memperpanjang masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pertanggal 9 hingga 22 November 2021, alias hingga 2 Minggu kedepan.

pada perpanjangan ini Lebak masih di Level 3. Hal itu karena capaian vaksinasi yang hingga kini masih dibawah 50 persen. “Ya masih di Level 3, karena capaian vaksin kita masih kurang dari 50 persen,” kata Ajis saat dihubungi, Selasa (9/11).

Ajis menuturkan, bahwa dalam PPKM di Level 3 ini

ada beberapa kebijakan penyesuaian salah satunya yakni percobaan pembukaan wisata di Kabupaten Lebak.

“Akan dilakukan uji coba penerapan protokol kesehatan di destinasi wisata,” ujarnya. Dikatakannya, pihaknya sendiri akan terus mengemot program vaksinasi covid-19 di Kabupaten Lebak. Yang mana

target pada akhir tahun ini sebesar 70 persen warga Lebak sudah tervaksin. “Vaksinasi ber KTP Lebak kita pertanggal 8 November kemarin baru mencapai 45 persen. InshaAllah di akhir bulan November itu 60 persen, dan akhir tahun 2021 sebesar 70 persen,” katanya.

Ia pun berharap agar masyarakat dapat menyaksikan

program vaksinasi covid-19 dan terus menjaga protokol kesehatan dalam menjalankan setiap aktivitas sehari-hari.

“Bagi warga yang sudah divaksin jangan lengah, gunakan selalu masker. Karena covid-19 ini masih ada, jangan sampai ada gelombang tiga paparan covid-19,” pungkasnya. ● pra

BPBD Catat 10 Titik Banjir di Tangerang dan Tangsel

TANGERANG (IM)- Wilayah Kota Tangerang dan Tangerang Selatan (Tangsel) dilanda banjir seiring dengan terjadinya hujan berintensitas tinggi pada Minggu (7/11). Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) masing-masing wilayah mencatat, sebanyak tiga titik banjir terjadi di Kota Tangerang dan tujuh titik banjir terjadi di Kota Tangsel.

BPBD Kota Tangerang menyebut, ada tiga titik banjir di Kota Tangerang. Yakni dua titik di Kecamatan Larangan dan satu titik di wilayah Cipondoh. Banjir yang terjadi pada Minggu petang itu telah surut dalam beberapa jam seiring dengan meredanya hujan.

“Ketinggian air 80 cm (sentimeter) sampai dengan 150 cm. Hanya dua jam juga surut,” kata Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang, Deni Koeswara saat dikonfirmasi, Selasa (9/11).

Sementara itu, BPBD Kota Tangsel mencatat, ada tujuh titik banjir dengan ketinggian air mencapai hingga 100 cm. Perinciannya, sebanyak lima titik banjir terjadi di Kecamatan Pondok Aren, satu titik di Kecamatan Ciputat, dan satu titik di Kecamatan Ciputat Timur.

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Tangsel, Urip Supriatna mengatakan, penyebab banjir yang terjadi di ketujuh lokasi lantaran kondisi hujan dengan intensitas tinggi.

Kondisi itu menyebabkan drainase tidak dapat menampung debit air. Sehingga air pun menggenang dan menjadi banjir di wilayah-wilayah tersebut. Pada Minggu malam atau Senin pagi dini hari air pun berangsur surut seiring dengan hujan yang bergerak mereda. “Alhamdulillah sudah surut,” kata dia saat dikonfirmasi. ● pp

Kebakaran Rumah di Cipondoh, Satu Keluarga Meninggal Dunia

CIPONDOH (IM)- Kebakaran melanda sebuah rumah yang berlokasi di Perumahan Metland Puri, Cipondoh, Kota Tangerang, Selasa (9/11) pukul 04.30 WIB. Kebakaran ini menyebabkan satu keluarga meninggal dunia. Kecamat korban meninggal yakni J (35), E (31), JA (5), serta seorang perempuan berusia 60 tahun yang belum diketahui identitasnya.

Kasubag Humas Polres Metro Tangerang Kota, Koptol Abdul Rachim menyampaikan peristiwa ini diketahui saat seorang warga yang sedang beristirahat di rumahnya mendengar suara gaduh seperti benda jatuh.

Selain itu, saksi juga melihat asap masuk ke dalam rumahnya. Setelahnya, yang bersangkutan mengecek keluar rumah. “Dan melihat api di sebelah kiri rumahnya udah membesar dan berteriak minta tolong,” kata Abdul dalam keterangannya, Selasa (9/11).

Teriakan itu didengar oleh warga lainnya dan kemudian memberitahukannya ke ketua RT setempat. Setelahnya, informasi itu dilaporkan ke pihak pemadam kebakaran. Dari informasi itu petugas pemadam kebakaran langsung ke lokasi untuk memadamkan api. Si jago merah baru berhasil dipadamkan sekitar pukul 06.00 WIB.

“Saat api padam diketahui ada empat korban orang meninggal posisi ada dalam rumah,” ucap Abdul.

Abdul menyebut sejauh ini kebakaran disebabkan oleh hubungan arus pendek. “Diperkirakan api berasal dari arus pendek,” ujarnya.

Lebih lanjut, Abdul menyampaikan selain korban jiwa, kerugian materi akibat kebakaran itu ditaksir mencapai Rp600 juta. Ini terdiri dari satu rumah beserta isinya, satu unit mobil Grand Livina, satu unit motor Honda PCX, serta satu unit motor Kawasaki Ninja. ● pp

Tiga Pilar Gelar Serbuan Vaksinasi di Wilayah Teritorial Koramil 12 Rajeg

TIGARAKSA (IM)- Kegiatan serbuan percepatan Vaksinasi massal Covid-19 produksi Sinovac tahap ke 1 dan ke 2 untuk masyarakat di wilayah teritorial Koramil 12 Rajeg, Kodim 0510 Tangerang Selatan, terus berkelanjutan.

Kegiatan vaksinasi dilaksanakan, Selasa (9/11) di dua tempat yaitu Puskesmas Rajeg dan Puskemas Sukatani Kab Tangerang, yang berada di teritorial Koramil 12 Rajeg Kodim 0510 Tangerang Selatan dengan target 500 peserta.

Dalam kegiatan vaksinasi ini, Danramil 12 Rajeg, Kapten Inf Sudibyo, turun langsung melakukan monitoring. Hal ini untuk mencegah terjadinya kerumunan dan berjalannya tahapan vaksinasi serta kelengkapan persediaan dosis vaksin dan tenaga kesehatan.

Selain melakukan monitoring, Danramil juga memantau kesiapan petugas keamanan yang diturunkan dari unsur Koramil 12 Rajeg, Unit Inteldim 0510 Tangerang Selatan dan anggota Security Puskesmas.

Dandim 0510 Tangerang Selatan, Letkol Inf Bangun IE Siregar melalui Danramil 12 Rajeg, Kapten Inf Sudibyo menyebutkan, jika kegiatan serbuan penyuntikan Vaksin massal digelar guna mencegah penyebaran Virus Corona Covid-19 di Wilayah Koramil 12 Rajeg dan juga percepatan terbentuknya komunal dalam tubuh warga masyarakat.

“Monitoring sangat penting, guna memastikan seluruh elemen yang terlibat dapat menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing, tanpa mengabaikan protokol ke-

sehatan,” jelas Danramil.

“Alhamdulillah, sejak awal hingga selesai kegiatan, semua berjalan aman, tertib dan kondusif. Tingkat kesadaran dan kedisiplinan warga semakin meningkatkan dan mereka juga menyadari sepenuhnya bahwa vaksin sangat penting untuk kesehatan,” ujarnya.

Lebih lanjut Danramil mengatakan, dalam kondisi saat ini, warga tetap diingatkan untuk pentingnya menjalankan rutinitas disaat menjalani aktivitas sehari-hari. “Meskipun wilayah Kab Tangerang sudah mencapai target vaksinasi, tetapi kita tidak akan hentikan pelaksanaannya. Serbuan vaksinasi akan terus dilaksanakan terutama kepada warga yang masih belum ikut vaksinasi khususnya di wilayah Koramil 12 Rajeg.” ujar Danramil. ● tom

